## PEMBUATAN LINGKUNGAN BUKIT PARANGRACUK 3 DIMENSI MENGGUNAKAN TEKNIK POLYGONAL MODELLING

SKRIPSI



disusun oleh

Nur Widiatmoko

18.82.0280

PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA YOGYAKARTA 2024

# PEMBUATAN LINGKUNGAN BUKIT PARANGRACUK 3 DIMENSI MENGGUNAKAN TEKNIK *POLYGONAL MODELLING*

#### SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1 pada Program Studi Teknologi Informasi



Disusun oleh

Nur Widiatmoko

18.82.0280

PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA YOGYAKARTA 2024

### PERSETUJUAN

#### SKRIPSI

# PEMBUATAN LINGKUNGAN BUKIT PARANGRACUK 3 DIMENSI MENGGUNAKAN TEKNIK *POLYGONAL MODELLING*

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nur Widiatmoko 18.82.0280

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi pada tanggal 10 januari 2024

Dosen Pembimbing,

Bhanu Sri Nugraha, M.Kom NIK. 190302164

### PENGESAHAN

#### SKRIPSI

# PEMBUATAN LINGKUNGAN BUKIT PARANGRACUK 3 DIMENSI MENGGUNAKAN TEKNIK POLYGONAL MODELLING

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nur Widiatmoko 18.82.0280 Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Januari 2024

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

M

<u>Rizky, M.kom</u> NIK. 190302311

Nama Penguji

Haryoko, S.Kom, M.Cs NIK. 190302286

Bhanu Sri Nugraha, M.Kom NIK. 190302164

> Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer Tanggal 24 Januari 2024



#### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi Pendidikan tinggi di manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggung jawab saya pribadi.



### ΜΟΤΤΟ

### Keberhasilan Bukanlah Milik Orang Yang Pintar Keberhasilan Adalah Kepunyaan Mereka Yang Senantiasa Berusaha - B.J. Habibie -



#### KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PEMBUATAN LINGKUNGAN BUKIT PARANGRACUK 3 DIMENSI MENGGUNAKAN TEKNIK POLYGONAL MODELLING",

dapat diselesaikan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Yogyakarta untuk meraih gelar Sarjana Komputer.

Skripsi ini tidak terwujud tanpa bimbingan dan tuntutan dari berbagai pihak.Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

- 1. Prof. Dr. M. Suyanto., M.M., selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
- 2. Hanif Al-Fatta, M.Kom., selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Yogyakarta.
- 3. Bhanu Sri Nugraha, M.Kom., selaku dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan, arahan dan saran yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini diselesaikan.
- 4. Agus Purwanto, M.Kom, selaku Ketua Program Studi Teknologi InformasiUniversitas Amikom Yogyakarta.
- 5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh pegawai Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Yogyakarta yang telah banyak membekali ilmu pengetahuan dan proses administrasi selama saya mengikuti pendidikan pada Fakultas Ilmu Komputer khususnya Prodi Teknologi Informasi.
- 6. Teman-teman kelas 18-S1 TI-01 yang telah membantu semasa perkuliahandan kerja samanya selama ini.

- 7. Teman-teman diluar kampus serta kepada seluruh pihak yang mendukung dalam penulisan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
- 8. Dan khususnya untuk keluarga tercinta, kedua orang tua dan keluarga besaratas segala dorongan, bantuan, motivasi, doa, dan semangat untuk penulis yang sangat besar artinya dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penelitian dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga karya tulisan ilmiah skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi aktifitasakademik dan pengembangan ilmu komputer.



### DAFTAR ISI

JUDULi
PERSETUJUAN ii
PENGESAHAN iii
PERNYATAANiv
МОТТО
KATA PENGANTAR
DAFTAR I <mark>SI</mark>
DAFTAR TABEL
DAFTAR BAGAN xiii
DAFTAR GAMBAR
INTISARI
ABSTRACT
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang
1.2 Rumusan masalah
1.3 Batasan Masalah2
1.4 Tujuan Penelitian2
1.5 Manfaat Penelitian2
1.6 Metode Penelitian
1.6.1 Metode Pengumpulan Data
1.6.2 Metode Observasi
1.6.3 Metode Wawancara
1.6.4 Metode perancangan

1.7	Sistematika penulisan	
BAB II LA	NDASAN TEORI	
2.1	Tinjauan Pustaka	
2.2	2 Daftar Teori	
	2.2.1 Animasi	
	2.2.2 Animasi 3D	
	2.2.3 3D <i>Modeling</i> 7	
	2.2.4 Primitive Modeling (Solid Geometry Modeling)	
	2.2.5 <i>Polygonal</i>	
	2.2.6 Coloring Dan Texturing	
	2.2.7 <i>Lighting</i>	
	2.2.8 <i>Editing</i>	
	2.2.9 Rendering	
	2.2.10 Tahap Evaluasi	
	2.2.11 Perhitungan Kuesioner	
	2.2.12 Menentukan Interval	
BAB III A	NALISIS DAN PERANCA <mark>NGAN</mark> 10	C
3.	1 Gambaran u <mark>mum penelitian</mark> 10	)
3.2	2 Ide Cerita	C
	3.2.1 Konsep Pembuatan	C
	3.2.2 Teknik Pembuatan11	1
3.:	3 Pengumpulan Data11	1
3.4	4 Pembuatan Model 3D 12	2

3.5 Asset 3D <i>Modeling</i> 1	12
3.6 Evaluasi 1	12
3.6.1 Kuesioner 1	12
3.7 Analisis 1	13
3.7.1 Analisa Permasalahan <i>Modeling</i> 1	13
3.8 Produksi 1	14
3.8.1 <i>Modeling</i>	14
3.8.2 <i>Coloring</i> 1	14
3.8.3 <i>Texturing</i> 1	14
3.8.4 Lighting 1	14
3.9 P <mark>as</mark> ca Produksi 1	15
3.10 Alat Penelitian	15
3.10.1 Perangkat Keras	15
3.10.2 Peran <mark>gkat Lunak</mark>	16
BAB <mark>IV HASIL</mark> DAN PEMBAHASAN 1	17
4.1 Pengolahan Data 1	17
4.1.1 Hasil Observasi	17
4.2 Pembuatan Model 3D	18
4.2.1 <i>Modeling</i> 1	18
4.2.1.1 Teknik Pembuatan Modeling 1	19
A. Tahap Pertama1	19

B. Tahap Kedua	23
C. Tahap Ketiga	45
D. Tahap Keempat	49
4.2.1.2 Texturing dan Coloring	56
4.2.1.3 Lighting dan Rendering	60
4.3 Tahap Evaluasi	64
4.3.1 Alpha Testing	64
4.3.2 Beta Testing	67
4.4 Publishing	74
4.5 Alat Penelitian	77
BAB V PENUTUP	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	82
Lampi <mark>ran I Kue</mark> sioner 1	84
Lampiran II Kuesioner 2	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN I	84
LAMPIRAN II	87

### DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Contoh Mengategorikan Jawaban	9
Tabel 4.1 Alpha Testing	
Tabel 4.2 Kuesioner	
Tabel 4.3 Bobot Nilai	
Tabel 4.4 Persentase Nilai	
Tabel 4.5 Perhitungan Hasil Kuesioner 1	
Tabel 4.6 Perhitungan Hasil Kuesioner 2	

### DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Tahapan Penelitian	3
Bagan 3.1 Gambaran Umum penelitian	10



### DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Tampak depan Bukit Parangracuk17
Gambar 4.2 Tampak Samping Kanan Bukit Parangracuk 17
Gambar 4.3 Tampak Samping Kiri Bukit Parangracuk18
Gambar 4.4 Tampak belakang Bukit Parangracuk18
Gambar 4.5 Bentuk Plane
Gambar 4.6 Memperbesar Menggunakan Scale tool
Gambar 4.7 Tampilan Poly Plane History
Gambar 4.8 Tampilan Sculpt Tool
Gambar 4.9 Tampilan Sculpt Tool Settings
Gambar 4.10 Tampilan Objek Bukit
Gambar 4.11 Sculpt Tool Settings
Gambar 4.12 Tampilan Bagian Samping Bawah Bukit
Gambar 4.13 Sculpt Tool Settings
Gambar 4.14 Tampilan Bukit Atas Bagian Belakang
Gambar 4.15 Tampilan Tampak Depan Bukit dan Tool Settings
Gambar 4.16 Tampilan Sphere Polygon
Gambar 4.17 Tampilan Subdivisions Sebelum Diubah
Gambar 4.18 Tampilan Subdivisions Setelah Diubah
Gambar 4.19 Objek Sphere Setelah Diperbesar Menggunakan Scale Tool 24
Gambar 4.20 Tampilan Pilihan Vertex
Gambar 4.21 Tampilan Tap B
Gambar 4.22 Bentuk Dasar Batu

Gambar 4.23 Tampilan Object Mode
Gambar 4.24 Tampilan Face
Gambar 4.25 Pembuatan Detail Kasar Batu
Gambar 4.26 Objek Polygon Sphere
Gambar 4.27 Tampilan Poly Sphere History
Gambar 4.28 Tampilan Vertex
<b>Gambar 4.29</b> Tampilan Tap B
Gambar 4.30 Tampilan Move Tool
Gambar 4.31 Tampilan Object Mode
Gambar 4.32 Tampilan Pilihan Face
Gambar 4.33 Detail Kasar Batu Kedua
Gambar 4.34 Tampilan Polygon Sphere
Gambar 4.35 Tampilan Subdivisions
Gambar 4.36 Tampilan Pilihan Vertex
Gambar 4.37 Tampilan Tab B
Gambar 4.38 Penampilan Pilihan Object Mode
Gambar 4.39 Tampilan Pilihan Face
Gambar 4.40 Bentuk Batu Kasar
Gambar 4.41 Objek Polygon Sphere
Gambar 4.42 Subdivisions Sebelum Diubah
Gambar 4.43 Subdivisions Setelah Diubah
Gambar 4.44 Penampilan Vertex

Gambar 4.45 Tampilan Tab B
Gambar 4.46 Tampilan Move Tool
Gambar 4.47 Penampilan Object Mode
Gambar 4.48 Tampilan Pilihan Face
Gambar 4.49 Detail Objek Kasar Batu Ke Empat
Gambar 4.50 Objek Polygon Sphere
Gambar 4.51 Tampilan Perubahan Subdivisions
Gambar 4.52 Tampilan Pilihan Vertex
Gambar 4.53 Tampilan Tab B
Gambar 4.54 Objek Dasar Batu Pecah
Gambar 4.55 Tampilan Object Mode
Gambar 4.56 Tampilan Edit Delete by Type History
Gambar 4.57 Tampilan Set Menu
Gambar 4.58 Tampilan Menu Effects Dan Shatter
Gambar 4.59 Tampilan Reset Settings Solid Shatter
Gambar 4.60 Setelah Reset Settings Solid Shatter
Gambar 4.61 Tampilan Settingan Solid Shatter
Gambar 4.62 Objek Setelah Create Solid Shatter
Gambar 4.63 Tampilan Pilihan Object Mode
Gambar 4.64 Objek Kasar Batu Pecah
Gambar 4.65 Objek Polygon Shpere
Gambar 4.66 Tampilan Subdivisions Axis Dan Height

Gambar 4.67 Tampilan Pilihan Vertex
Gambar 4.68 Bentuk Dasar Batu Karang
Gambar 4.69 Tampilan Object Mode
Gambar 4.70 Tampilan Edit Delete by Type history
Gambar 4.71 Tampilan Set Menu
Gambar 4.72 Tampilan Menu Effects Dan Shatter
Gambar 4.73 Tampilan Reset Settings
Gambar 4.74 Perubahan Solid Shatter
Gambar 4.75 Objek Setelah Create Solid Shatter
Gambar 4.76 Tampilan Object Mode
Gambar 4.77 Objek Kasar Batu Karang
Gambar 4.78 Objek Polygon Cube
Gambar 4.79 Memperpanjang Menggunakan Scale Tool
Gambar 4.80 Objek Tiang Kedua
Gambar 4.81 Tulangan Tiang Gubuk 46
Gambar 4.82 Tampilan Objek Dasar Gubuk
Gambar 4.83 Tampilan Segitiga Atap Gubuk
Gambar 4.84 Tampilan Objek Tiang Penyangga
Gambar 4.85 Objek Polygon Cube
Gambar 4.86 Memperlebar Dan Mempertipis Polygon Cube
Gambar 4.87 Tampilan Subdivisions Depth
Gambar 4.88 Tampilan Pilihan Menu Vertex

Gambar 4.89 Menarik Atau Menggeser Membentuk Atap 49
Gambar 4.90 Objek Bangunan Kasar Gubuk 49
Gambar 4.91 Objek Polygon Plane 49
Gambar 4.92 Tampilan Subdivisions Width Dan Height 50
Gambar 4.93 Tampilan Menu Pilihan Ocean 50
Gambar 4.94 Tampilan Pengubahan Scale Ocean
Gambar 4.95 Objek Kasar Laut
Gambar 4.96 Objek Polygon Cube51
Gambar 4.97 Tampilan Subdivisions Height
Gambar 4.98 Memperkecil Polygon Cube
Gambar 4.99 Tampilan Pilihan Seleksi Vertex
Gambar 4.100 Memperkecil Menggunakan Scale Tool
Gambar 4.101 Menarik Atau Mendorong Menggunakan Move Tool
Gambar 4.102 Tampilan Menu Object Mode
Gambar 4.103 Tampilan Menu Smooth
Gambar 4.104 Tampilan Polysmoothface Divisions
Gambar 4.105 Objek Rumput Setelah Diperhalus
Gambar 4.106 Tampilan Menu Tombol Space
Gambar 4.107 Tampilan Menu Generate
Gambar 4.108 Tampilan Objek Pohon
Gambar 4.109 Tampilan Menu Modify Dan Menu Convert
Gambar 4.110 Tampilan Objek Pohon

Gambar 4.111 Tampilan Set Menu56
Gambar 4.112 Tampilan Pilihan Physical Sky56
Gambar 4.113 Tampilan Physical Sky 57
Gambar 4.114 Pengubahan Intensity
Gambar 4.115 Tampilan Physical Sky Pada Arnold Render View 57
Gambar 4.116 Tampilan Menu Texturing Dan Coloring
Gambar 4.117 Tampilan Pilihan Texturing
Gambar 4.118 Tampilan Menu Color History
Gambar 4.119 Tampilan 3D Modelling Tampak Depan
Gambar 4.120 Tampilan 3D Modelling Tampak Samping Kanan
Gambar 4.121 Tampilan 3D Modelling Tampak Samping Kiri 59
Gambar 4.122 Tampilan 3D Mpdelling Tampak Belakang
Gambar 4.123 Tampilan Menu Lights
Gambar 4.124 Tampilan Intensity Directional Light
Gambar 4.125 Tampilan Directional Light61
Gambar 4.126 Tampilan Menu Penambahan Camera
Gambar 4.127 Tampilan Camera
Gambar 4.128 Tampilan Menu Layer Camera
Gambar 4.129 Tampilan Menu Render Settings Image Format
Gambar 4.130 Tampilan Menu Render Settings Frame/Animation
Gambar 4.131 Tampilan Menu Render Settings Renderable Camera
Gambar 4.132 Tampilan Menu Render Settings Image Size

Gambar 4.133 Tampilan Menu Render
Gambar 4.134 Tampilan Menu Render Sequence
Gambar 4.135 Tampilan Import Image Sequence
Gambar 4.136 Tampilan Menu Export Setting
Gambar 4.137 Tampilan Panel upload video Youtube
Gambar 4.138 Tampilan Import video ke Youtube
Gambar 4.139 Tampilan Pengaturan Judul
Gambar 4.140 Tampilan Pengaturan pada element video
Gambar 4.141 Tampilan Pengaturan Hak Cipta
Gambar 4.142 Tampilan Pengaturan Visibilitas dan Publikasi
Gambar 4.143 Tampilan Pada Video Youtube
Gambar 4.144 Menu Display
Gambar 4.145 Tampilan Pada Menu About
Gambar 4.146 Monitor HP 45 Inch
Gambar 4.147 Tampilan CPU Intel Core i5 9 <sup>th</sup> Gen
Gambar 4.148 Mouse MSI M99
Gambar 4.149 Keyboard Fantech
Gambar 4.150 Tampilan Iphone XR
Gambar 4.51 Tampilan windows 10
Gambar 4.152 Tampilan Pada Autodesk Maya 80
Gambar 4.153 Tampilan Premiere Pro

#### INTISARI

Bukit merupakan permukaan tanah yang lebih tinggi dari wilayah di sekelilingnya dan lebih rendah dari pegunungan. Bukit memiliki peranan yang penting dan dapat menyerap air hujan. Bukit tersebut memerlukan penghijauan secara menyeluruh ataupun pada setiap bagian bukit, Agar berfungsi dengan baik. Teknologi visualisasi diharapkan menjadi salah satu cara untuk mempermudah hal tersebut dalam bentuk obyek environment bukit 3D Modeling. Banyak berbagai metode yang digunakan dalam pembuatan sebuah obyek 3D Modeling, Dengan perkembangan teknologi secara drastis dan semakin canggih, Yang terus berkembang sampai sekarang. Sehingga, dapat digunakan untuk mempermudah dalam menyampaikan sesuatu yang berupa informasi 3 dimensi. Hasil yang didapat melalui proses pembuatan tersebut berupa lingkungan perbukitan, Metode yang digunakan dalam pembuatan environment bukit 3D Modeling adalah teknik *polygonal*, dengan menggunakan *sculpting* (mematung secara digital) dan hasil dari teknik tersebut menyerupai memahat atau pahatan. Kemudian dimodifikasi menjadi obyek yang diinginkan dengan mengubah pada edit mesh. Sehingga, Hasil akhir dari pembuatan obyek tersebut terlihat halus dan seperti tampak nyata. Hasil dari pembuatan 3D *Modeling* akan divisualisasikan kedalam bentuk video, dan selanjutnya akan di unggah kedalam sosial media YouTube. Hasil dari penelitian diharapkan mampu dan berguna untuk dimasa mendatang, sehingga mempermudah promosi atau visualisasi bentuk lingkungan bukit Parangracuk. Metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini menggunakan metodepenulisan kualitatif, dimana bahan-bahan didapatkan dari berbagai macam sumber, diantaranya sumber yang terdapat di internet dan juga naskah dokument data dari instansi yang di teliti.

Kata Kunci: 3D Modeling, Lingkungan, Polygonal Modeling

#### ABSTRACT

Hills are land surfaces that are higher than the surrounding area and lower than mountains. Hills have an important role and can absorb rainwater. The hill requires greening as a whole or on every part of the hill, so that it functions well. Visualization technology is expected to be one way to make this easier in the form of 3D Modeling hill environment objects. There are many various methods used in creating a 3D Modeling object, with technology developing drastically and becoming more sophisticated, which continues to develop until now. So, it can be used to make it easier to convey something in the form of 3-dimensional information. The results obtained through the manufacturing process are in the form of a hilly environment. The method used in creating the 3D Modeling hill environment is a polygonal technique, using sculpting (digital sculpting) and the results of this technique resemble sculpting or sculpture. Then it is modified into th<mark>e desired object by changing the edit mesh. So, the</mark> final result of making the object looks smooth and seems real. The results of making 3D Modeling will be visualized in vid<mark>eo</mark> form, and will the<mark>n be uploaded to YouT</mark>ube social media. It is hoped that the results of the research will be able and useful in the future, making it easier to promote or visualize the shape of the Parangracuk hill environment. The method used in writing this research uses a qualitative writing method, where materials are obtained from various sources, including sources on the internet and also data document texts from the agencies studied.

Keywords: 3D Modeling, Environment, Polygonal Modeling